

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Sengah Temila, dilihat dari effect size yaitu 1.0787 dengan kriteria tinggi.

Adapun kesimpulan secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat siswa setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* yaitu memiliki nilai rata-rata dengan persentase 80% dengan kriteria sangat tinggi. Sedangkan Kemampuan berpikir kritis siswa setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* yaitu memiliki nilai rata-rata berpikir kritis 76,79 dengan kriteria kritis.
2. Minat siswa menggunakan model pembelajaran biasa atau *Discovery Learning* memiliki nilai rata-rata dengan persentase 60% dengan kriteria cukup. Sedangkan Kemampuan berpikir kritis siswa setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* yaitu memiliki nilai rata-rata berpikir kritis 60,18 dengan kriteria cukup kritis.
3. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning* berbantuan media *puzzle* lebih baik dibandingkan siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
4. Pengaruh model pembelajaran *problem based learning* menggunakan media *puzzle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan manusia dikelas XI IPA SMA Negeri 1 Sengah Temila memiliki nilai *effect size* 1.7645 dengan kriteria tinggi.

## **B. Saran**

Selama pelaksanaan penelitian ini masih ditemukan beberapa kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran dan pengumpulan data untuk peneliti memberikan saran untuk selanjutnya agar kendala-kendala tersebut dapat dikurangi atau dihilangkan. Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran disarankan kepada guru agar tidak menggunakan satu model saja tetapi dapat menggunakan model pembelajaran yang lain terutama model pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning*.
2. Dalam proses pembelajaran disarankan kepada guru agar menggunakan media pembelajaran, salah satunya adalah media *puzzle*, tujuannya adalah agar menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran.
3. Sebelum melakukan penelitian dengan menggunakan model yang sama sebaiknya para peneliti perlu melakukan sosialisasi model, menjalin hubungan yang lebih baik pada siswa sehingga pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti tidak mengalami kesulitan untuk mengajak siswa beraktivitas secara maksimal.